

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER BERBANTUAN MEDIA PAPAN KANTONG PINTAR TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA GUGUS V KECAMATAN KUBUTAMBAHAN

Nengah Maesa Putra, IG Agung Jaya Suryawan, Made Adi Nugraha Tristaninggrat,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Email : maesaputra902@gmail.com, jayasuryawan@gmail.com,
adinugraha817@gmail.com

Abstrak : Fokus kajian ini ialah mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran dan media pembelajaran mempengaruhi minat belajar siswa. Quasi eskperimen yang digunakan dalam peneiltian ini dengan rancangan pree-test dan poost-test. Dalam penelitian ini digunakan siswa Kls II Ggs V Kecamatan Kubuaddan sebanyak 122 orang. Berdasarkan hasil pengacakan, kls II SD Negerl 3 Tamblang yang beryumlah 27 slswa terpilih sebagai kelas eskperimen, dan kls II SD Negerl 4 Tamblang yang berjumlah 23 siswa terpilih sebagai kelas kontrol. Dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, studi dokumentasi, angket, dan teknik pengolahan data. Rata-rata yang dihitung mempunyai nilai signifikansi 0,121–0,05, dan data diolah menggunakan ujl vailditas, uji reilabilitas, uji anailsis deskriptlf, ujl normailtas, ujl homogenitas, dan ujl t Levene. Diketahui siswa pada kelas eksperimen mempunyai tingkat minat belajar antara 73,07 dan tingkat minat belajar antara 73,07. Pada tahun pelajaran 2023/2024, siswa kelas II SD Negeri 3 Tamblang Kecamatan Kubuaddan mengalami pengaruh model pembelajaran head-to-head yang didukung media smart board. Dengan demikian raata-rata mlnat belajar kelas eksperimen Iebih tinggl dlbandingkan rata-rata minat belajar kelas kntrol (23,21).

Kata Kunci : Model pembelajaran *number head together* berbantuan media papan pintar, minat belajar siswa

Abstract: *The foccus of this study ls to flnd out how thee applicaation of learnlng models and learning medla influences students' interest ln learning. The quasl experlment used in this research was a pre-test and post-test design. In this research, 122 Kls II Ggs V students from Kubuaddan District were used. Based on the randomization results, class II of SD Negerl 3 Tamblang with a total of 27 students was selected as the experimental class, and class II of SD Negerl 4 Tamblang with a total of 23 students was selected as the control class. This research uses observation, interviews, documentation studies, questionnaires and data processing techniques. The calculated average has a significance value of 0.121–0.05, and the data is processed using validity tests, reliability tests, descriptive analysis tests, normality tests, homogeneity tests, and Ievene's t tests. It is known that students in the experimental class have a level of interest in learning between 73.07 and a level of interest in learning between 73.07. In the 2023/2024 academic year, class II students at SD Negeri 3 Tamblang, Kubuaddan District experienced the influence of the head-to-head learning model supported by smart board medla. Thus, the average interest in studying in the experimental class was higher than the average interest in learning in the control class (23.21).*

Keywords: *Numbered head together learning model assisted by smart board media, student interest in learning*

PENDAHULUAN

Sebuah upaya yang digunakan dalam mewujudkan suasana belajar dan proses belajar bagi siswa dalam menggali potensinya sendiri mulai dari kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Salah satu kriteria kredibilitas yang dianggap dapat mencerminkan kemajuan negara dalam hal pembelajaran adalah urgensi pendidikan. Istilah "pembelajaran" diperlukan dalam hal menunjukkan aktivitas guru dan siswa. Istilah ini berasal dari kata "instruksi", yang berarti serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan siswa mengalami proses belajar. Banyak sekali pembelajaran yang wajib dan harus diajarkan kepada siswa salah satunya adalah matematika.

Menurut Liberna (2018:99), pembelajaran matematika harus ditawarkan di semua jenjang pendidikan, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, karena itu akan membantu meningkatkan kemampuan siswa untuk kemampuan untuk berkolaborasi dan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif. Matematika adalah alat untuk mengembangkan pemikiran logis. Kemajuan teknologi itu sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran matematika di sekolah membantu siswa belajar kemampuan yang sesuai dengan tujuan akademik. Peran Keberhasilan siswa bergantung pada guru memilih model pembelajaran yang tepat. Cornelius (dalam Abdurrahman 1999:253) menyatakan bahwa salah satu dari banyak alasan mengapa siswa harus belajar matematika adalah karena matematika adalah bagian dari kehidupan. membantu mereka berpikir dengan cara yang jelas dan logis; kedua, matematika membantu mereka memecahkan masalah dunia nyata.

Siswa yang tidak tertarik pada pelajaran biasanya menunjukkan prestasi yang buruk pada semua bidang atau pada bidang yang tidak mereka minati. Peserta didik tampaknya tidak tertarik atau terlibat dalam pelajaran. Akibatnya, diharapkan para siswa sangat tertarik pada pelajaran matematika, khususnya karena matematika menawarkan cara untuk berpikir logis dan jelas, memecahkan masalah sehari-hari, dan menumbuhkan kreativitas.

Berdasarkan penjelasan di atas, jelas bahwa keterlibatan sangat penting, terutama dalam pelajaran matematika. Siswa akan merasa tugas yang diberikan oleh

guru jauh lebih mudah mengerjakan, lebih mampu berkonsentrasi, dan pelajaran matematika yang sulit mungkin menjadi lebih mudah baginya jika mereka memiliki minat. Fokus penelitian ini ialah untuk mengetahui minat siswa yang tidak menyukai matematika. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa kelas II SD pada mata pelajaran matematika di Gugus V Kecamatan Kubutambahan. Berdasarkan penjelasan di atas mengenai hasil observasi, terdapat permasalahan spesifik yang diidentifikasi adalah sebagai berikut: 1) siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. 2) siswa sering keluar masuk kelas. 3) siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran, tidak mau bertanya dan tidak menanggapi pertanyaan yang guru berikan. 4) siswa tidak bisa mengontrol emosi, terlihat marah-marah, selalu memukul dan mengganggu teman sekelasnya, dikarenakan siswa tersebut tidak mau belajar. 5) siswa selalu bercanda serta berbincang dengan sebaya pada momen guru menjelaskan, dikarenakan siswa terlihat bosan belajar. 7) siswa kurang percaya diri. Hasil belajar menjadi kurang memuaskan dan suasana kelas pasif. Jika kondisi ini terus berlanjut maka akan berdampak buruk terhadap kualitas pendidikan siswa terutama pada mata pelajaran matematika.

Permasalahan tersebut perlu dicegah dan diatasi dengan model pembelajaran yang dapat mendorong siswa lebih disiplin dan terlihat aktif sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa menjadi lebih baik, yang dapat memicu siswa untuk selalu berpikir kritis dan adanya minat belajar siswa serta penuh keaktifan mengikuti pembelajaran. Jumlah kepala bersama adalah model pembelajaran kooperatif yang berfokus pada pemecahan masalah, terutama yang berkaitan dengan kehidupan siswa. Ini adalah salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa dalam matematika (Dwicahyani et al., 2019; Nadhiroh et al., 2019). Proses pembelajaran dengan menggunakan model nomor kepala bersama adalah yang paling penting karena mendorong siswa untuk berkolaborasi dan berpartisipasi dalam kelompok untuk meningkatkan hasil belajar mereka (Husain & Syaharuddin, 2020; Parwata, 2019). Pelaksanaan model ini dimulai dengan nomor, mengajukan pertanyaan, berpikir bersama, dan memberikan jawaban (Lestari, 2018).

Penggunaan model pembelajaran *numbered head together* dirasa sangat tepat apabila dipadukan dengan penggunaan media papan pintar. Menurut Sadiman (Maghfi, 2020) bahwa media papan pintar juga merupakan media grafis yang dapat menampilkan

pesan tertentu secara efektif, termasuk papan, tampilan gambar, huruf, dan angka yang dapat dipasang dan dihapus.

Keberhasilan penggunaan model pembelajaran *numbered head together* didukung oleh hasil Penelitian sebelumnya (Suparyono, 2018) menemukan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kepala nomor bersama dengan bantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD. Penelitian lain juga menemukan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kepala nomor bersama dengan bantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD (Lestari, 2018). Penelitian selanjutnya juga menemukan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kepala nomor bersama dengan bantuan.

Penelitian yang disebut sebagai "Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Numbered Head Together Berbantuan Media Papan Pintar Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Gugus V Kecamatan Kubutambahan" adalah salah satu dari beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa model pembelajaran nomor kepala bersama dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan minat siswa dalam matematika di sekolah dasar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah eksperimen semu. Peneliti menggunakan metode quasi eksperiment untuk menentukan apakah pengobatan mempengaruhi hasil penelitian. Perawatan tertentu diterapkan pada kelompok eksperimen (kelompok eksperimen) dan tidak diterapkan pada kelompok kontrol (kelompok kontrol). Kemudian kedua kelompok ini menentukan hasil akhir (Creswell, 2014). Arikunto (2010) menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah proses menemukan hubungan sebab akibat (hubungan kasual) antara dua faktor yang telah ditentukan secara sengaja oleh peneliti. Ini dicapai dengan mengurangi atau menyisihkan faktor lain yang mengganggu.

Namun, pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dipilih untuk melakukan penelitian dan Hasilnya disajikan dalam deskripsi angka karena penelitian kuantitatif. Membutuhkan pendekatan sistematis, terencana, dan terstruktur sejak awal desain penelitian, baik itu tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, dan objek penelitian.

Studi ini melibatkan 27 siswa kls II di SD N 3 Tamblang dan 23 siswa kls II di SD N 4 Tamblang.

Quasi Experiment yang dijadikan sebagai metode dalam penelitian ini; subjek dipilih secara tidak acak dalam desain penelitian, dan hanya kelompok eksperimen yang diberi perlakuan. Setelah observasi menyeluruh, pree-test dan poost-test diberikan kepada masing-masing kelompok, dan dari karakteristik yang membedakan kedua kelompok, dibuat kesimpulan. Studi ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Kajian teori penelitian dilakukan untuk menentukan kesesuaian instrumen melalui uji validitas isi. Untuk evaluasi, kuisioner harus dikonsultasikan dengan ahli sebelum disebarkan kepada responden. Setiap item instrumen akan memiliki dua hakim yang akan menilai isi atau Gregory. Hasil nilai validitas isi mengidentifikasi semua butir pernyataan yang dibuat. Selanjutnya, koefisien validitas isi digunakan untuk memeriksa nilai penentu. Dengan 27 siswa yang disurvei, kuisioner minat belajar siswa pada pembelajaran Matematika dapat digunakan sebagai uji coba instrumen untuk siswa kelas II SD Negeri 3 Tamblang. Hasilnya menunjukkan bahwa koefisien validitas isi berada pada interval dan dalam kategori tinggi, dengan koefisien validitas isi berada di atas 0,8.

Selanjutnya, untuk menentukan validitas tiap butir pernyataan kuisioner, hasil perhitungan dibandingkan dengan r tabel produk moment pada taraf signifikansi 5%. Dalam kasus di mana r hitung lebih besar dari r tabel, alat tersebut dianggap valid jika r tabel lebih besar dari r hitung, instrumen tersebut dianggap tidak valid. Dari empat puluh pertanyaan minat belajar yang telah diuji dan dihitung, hanya tiga puluh dinyatakan valid.

Analisis data membantu evaluasi kepatuhan pekerjaan siswa selama penskoran. Menurut Dewi (2023), setiap komponen penilaian diberi nilai yang tepat sesuai dengan nilai pertanyaannya. Nilai akan dihitung berdasarkan jumlah skornya. Untuk menganalisis data minat belajar siswa, SPSS 25.00 untuk Windows digunakan. Analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan pengujian hipotesis adalah proses analisis data penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Nilai posttest adalah sumber data penelitian ini. dari kuisioner minat belajar siswa dalam Dua kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan model pembelajaran tipe. kepala nomor bersama dengan bantuan media papan kantong pintar, dan kelompok kontrol yang tidak diperlakukan dengan model pembelajaran tipe kepala nomor bersama dengan bantuan media papan kantong pintar.

Hasil analisis rekapitulasi perhitungan menunjukkan bahwa data setelah tes kelompok eksperimen memiliki kriteria rata-rata ideal dan standar ideal dengan predikat yang cukup baik, dengan rentang skor $Mi-0,5SDi < Mi+0,5SDi$. Data setelah tes kelompok kontrol juga memiliki standar deviasi Ideal dan kriteria rata-rata Ideal dengan predikat yang cukup baik, dengan rentang skor $Mi-0,5SDi < Mi+0,5SDi$. Standar deviasi data setelah tes kedua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah identik.

Uji normalitas data menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikansi 0,05 menggunakan *SPSS versl 25 for wlnadows* adalah output dari uji *Kolmogrov-Smlrnov* yang di analisis menggunakan *SPSS 25.00 for wiindows*. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa: apakah data minat belajar siswa pada pembelajaran matematika berdistribusi normal atau tidak. Jika $Slg > 0,05$ maka sampel berdistribusi normal, namun jika $Slg < 0,05$ maka sampel tidak berdistribusi normal. Hasil uji statistik sebesar 0,080 pada Sig sebesar 0,200 sedangkan pada kelas kontrol nilai uji statistik sebesar 0,113 pada Sig sebesar 0,200. Artinya kedua uji statistik masing-masing kelas data mempunyai tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Pada hasil analisis data menggunakan *SPSS versl 25.00 for wlnadows* dapat disimpulkan bahwa kelas yang digunakan adalah homogen. Tingkat signifikansi $0,121 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa kedua kelas mempunyai tingkat varians yang sama. Sesudah dilakukan normalitas dan homogenitas di setiap tingkat, maka data tersebut siap digunakan untuk diuji hipotesis.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran tipe kepala nomor bersama dengan bantuan media papan pintar meningkatkan minat siswa dalam matematika. Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan Uji-t dan *SPSS 25.00* untuk *Windows*. Dengan menggunakan perbandingan nilai Sig sebesar $0,01 < 0,05$, keputusan dibuat bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan

bahwa terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar siswa antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran tipe head-to-head berbantuan media papan pintar dan siswa yang tidak diajar menggunakan model ini pada mata pelajaran matematika.

Pembahasan

Menurut hasil analisis data, dalam Matematika di kelas II SD N 3 Tamblang Kacmtan Kubutambahan, ada perbedaan yang signifikan antara minat siswa dalam belajar dan sumber daya yang mereka gunakan. Siswa yang disajikan treatment penggunaan mdl pembelajaran tipe kepala nomor bersama dengan bantuan media papan pintar berbeda dengan siswa yang tidak diberikan perlakuan. Berdasarkan pengamatan yang di lakukan saat melaksanakan penelitian, penggunaan bersama model pembelajaran tipe kepala nomor dirasa berpengaruh digunakan dalam proses pembelajaran secara tidak langsung juga bisa melatih kekompakan siswa dan membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Model pembelajaran tipe kepala bernomor memiliki 4 tahapan, yaitu : Numberlng, Questloning, Heaads together, Answerlng. Pada tahap pertama, guru membagi siswa menjadi tim tiga sampai lima orang dan memberi mereka nomor dari 1 hingga 5. Tahap berikutnya adalah pertanyaan, di mana Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dapat sangat unik dan bervariasi. Pada tahap ketiga, siswa menyatukan "kepalanya" untuk menemukan jawaban dan memberi tahu semua orang tentangnya. Pada tahap keempat, guru memanggil nomor, dan siswa dari masing-masing kelompok mengangkat tangannya dan memberi tahu seluruh kelas tentang jawabannya.

Pelaksanaan pembeleajaran pada setiap tahapan, peneliti menemukan perbedaan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, anatar kls experiment dengan kelaskontrol. Bisa dilihat dari penggunaan model pembelajaran tipe kepala nol secara bersamaan dengan bantuan media papan pintar yang di lakukan pada kls eksperimen membuat siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dan pembelajaran menjadi lebih menarik karna perpaduan penggunaan model pembelajaran tipe *number head together* dengan berbantuan media papan pintar. Berbeda dengan pendidikan di kls kontrol, pembelajaran di kelas kontrol terlihat sangat membosankan dikarnakan penjelasan materi yang diberikan guru tidak dengar dengan baik oleh siswa. slkap slswa dalam mengikuti proses belajar cenderung tldak balk, karenaa da yang bercanda dan

berbicara dengan teman-temannya, hal ini yang membuat pembelajaran di kelas kontrol sangat tidak menarik serta siswa tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran. Kendala yang di temukan pada saat proses pembelajaran adalah kurang adanya motivasi belajar, kurangnya pengawasan dari guru pengajar. Tanpa adanya tekanan eksternal menyebabkan siswa akan sering menunda-nunda tugas yang diberikan, dan siswa akan mengabaikan pembelajaran yang disajikan guru. Kendala kedua pemberian materi adalah kesulitan siswa dalam mengelola waktu, siswa tidak sepenuhnya dapat belajar dengan baik.

Penggabungan model pembelajaran konvensional yg digunakan pendidik dalam pembelajaran yang dibantu oleh media papan pintar dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap minat siswa terhadap matematika. Ini menghasilkan peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian sebelumnya sejalan dengan penelitian ini, seperti penelitian Adelya (2021) yang menemukan bahwa hasil pembelajaran dan keaktifan siswa sangat dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran nomor kepala bersama. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran nomor kepala bersama dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

Berdasarkan hasil uji *Levene's t-test* berbantuan SPSS 25.00 nilai Sig yaitu sebesar 0,01. Oleh karena itu, berdasarkan pengambilan keputusan melalui perbandingan matematika di kls II SD N 3 Tamblang Kecamatan Kub, nilai Sig sebesar 0,01 lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa berbeda secara signifikan antara siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran tipe *head together* berbantuan media papan pintar dan siswa yang tidak diajarkan. Berdasarkan uji *effect size* hasil perhitungan dengan skor yang diperoleh sebesar 0,26 yang menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh lebih besar dari 0,8 yang berarti masuk dalam kategori besar. Dalam konteks uji *effect size*, nilai sebesar 0,26 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Skor pengujian *effect size* sebesar 0,26 mengindikasikan bahwa pengaruh antara kelompok atau kondisi tersebut besar dan memiliki dampak, hal ini dikarenakan penerapan model pembelajaran *numbered head together* berbantuan media papan pintar sangat membantu siswa untuk meningkatkan minat belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tipe *numbered head together*

berbantuan media papan pintar memiliki pengaruh yang besar terhadap minat belajar siswa kelas II SD N 3 Tamblang Kecamatan Kubutambahan.

Pada mata pelajaran matematika siswa Kelas II SD Negeri 3 Tamblang Kecamatan Kubutambahan, ditemukan perbedaan yang signifikan antara siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *numbered head together* berbantuan media papan pintar dan siswa yang tidak diajarkan.

SIMPULAN

Hasil perhitungan data menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam kelompok eksperimen adalah sebesar 73.07, sedangkan minat belajar siswa dalam kelompok kontrol adalah sebesar 23.21. Rata-rata skor minat belajar siswa dalam kelompok yang menggunakan model pembelajaran tipe nomor kepala bersama dengan bantuan media papan pintar lebih tinggi daripada rata-rata skor dalam kelompok yang menggunakan model pembelajaran tipe nomor kepala bersama dengan bantuan media papan pintar. Berdasarkan hasil uji-t Levene berbantuan SPSS 25.00, nilai sig adalah 0,121. Oleh karena itu, berdasarkan pengambilan keputusan melalui perbandingan, nilai sig sebesar 0,121 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan uji ukuran efek, hasil perhitungan mendapatkan skor 0,26, yang menunjukkan bahwa hasilnya lebih besar dari 0,8. Oleh karena itu, model pembelajaran tipe kepala nomor bersama dengan media papan pintar memengaruhi minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013, h.136
- Zakiah Daradjat, dkk, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, Jakarta: Bumi aksara, 2014, h. 305
- Abdul Hadis dan Nurhayati, Psikologi dalam Pendidikan, Bandung: Alfabeta, 2014, h

- Akhlaq di MA Manongkoki Kab. Takalar (Doctoral dissertation,
- Alsa, Asmadi. 2004. *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif serta Kombinasinya dalam penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwar, Chairul. 2017. *Teori-teori Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia.
- Firman, F., Mirnawati, M., Akbar, F., & Fitri, S. (2020). Improving Indonesian Language Learning Outcomes Through a Jigsaw Type Cooperative Approach for Junior High School Students. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 103-112.
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika di SD*. Banskung: Remaja Rosdakarya
- Istiadah, F. N. (2020). *Teori-teori belajar dalam pendidikan*. edu Publisher.
- Istiadah, F. N. (2020). *Teori-teori belajar dalam pendidikan*. Jakarta: Edu Publisher.
- Slameto, Op.Cit, hal. 180-181
- Abdul Hadis, Psikologi dalam Pendidikan. (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 44
- Koyan, I Wayan. 2011. *Asesmen Dalam Pendidikan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Press.
- Malik, Adam dan Minan Chusni.2018. *Pengantar Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Yoyakarya: Deepublish.
- Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa di Kelas VII SMP Budi
- Muazimah, A., & Wahyuni, I. W. (2020). Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal melalui permainan tradisional tarik upih dalam meningkatkan motorik kasar anak. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 70-76.
- NCTM. 2000. *Principles And Standards For School Mathematics*. Untided States Of America: The National Council Of Teachers Of Mathematics.inc
- Pembelajaran." Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha (2009).
- Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Akidah
- Rasana, I. D. P. R., and Dewa Putu Raka. "Model-model
- Rasyid, N. A. (2018). Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik terhadap
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. Metodologi Penelitian: *Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Ruseffendi, E. T. 1998. *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan Dan Bidang Non Eksakta Lainnya*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Sadirman. 2007. *INTERAKSI DAN MOTIVASI BELAJAR MENGAJAR*. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA
- Shoimin Aris.2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013

- Shoimin, A. (2017). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.
- Sugiyono 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- BANDAR LAMPUNG. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Utomo, A. C., Widyawati, L., Supyanti, R., Guntur, N., Dhita, L. A. A., Rahmadhanti, A., ... & Marwan, M. (2020). Pengenalan Kebudayaan Tradisional melalui Pendidikan Seni Tari pada Anak Usia Dini di BA Aisyiyah Ngadirejo, Sukoharjo. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 77-82.
- Utomo, A. C., Widyawati, L., Supyanti, R., Guntur, N., Dhita, L. A. A., Rahmadhanti, A., ... & Marwan, M. (2020). Pengenalan Kebudayaan Tradisional melalui Pendidikan Seni Tari pada Anak Usia Dini di BA Aisyiyah Ngadirejo, Sukoharjo. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 77-82.
- Utomo. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 5(2), 43-46.
- Wahyuni, I. W., & Muazimah, A. (2020). Pengembangan Motorik Kasar Anak melalui Permainan Tradisional" Tarik Upih" Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8(1), 61-68.
- Wardani. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yuberti. 2014. *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Arpiah, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 43-52.
<https://doi.org/10.30872/primatika.v9i1.251>
- Mimpin, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD*, 2022.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/49527/23164>